

BIDANG USAHA TERTENTU

NO.	BIDANG USAHA	KBLI (KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA)	CAKUPAN PRODUK
1.	Pengembangan Peternakan Pengembangan Usaha Peternakan besar/kecil	01211 01216 15111	Pembibitan, budidaya, penggemukan, pemotongan, dan pengolahan terpadu: Sapi potong (>5.000 ekor) Kambing potong (>20.000 ekor) RPH kambing/domba (>30.000 ekor/bulan)
2.	Usaha Pemanfaatan Hutan Tanaman IUPHHK-HTI (HTI) a. Pengusahaan Hutan Jati b. Pengusahaan Hutan Pinus c. Pengusahaan Hutan Mahoni d. Pengusahaan Hutan Sono Keling e. Pengusahaan Hutan Albasia/Jeunjing f. Pengusahaan Hutan Cendana g. Pengusahaan Hutan Akasia h. Pengusahaan Hutan Ekaliptus i. Pengusahaan Hutan Lainnya	02011 02012 02013 02014 02015 02016 02017 02018 02019	Kegiatan penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, dan pemasaran Kegiatan penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, dan pemasaran
3.	Penambangan dan Pemanfaatan Batubara Mutu Rendah (Low Rank Coal)*	10102	<i>Coal Gasification</i> Hanya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri
4.	Pengusahaan Tenaga Panas Bumi	11102	Kelompok ini mencakup usaha pencarian, pengeboran, dan pengubahan panas bumi menjadi tenaga listrik
5.	Kelompok Industri Susu dan Makanan dari Susu Industri Susu	15201	Susu Bubuk, Susu Kental Manis, Susu Cair
6.	Kelompok Industri Makanan Lainnya Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan	15497	Industri Penyedap Makanan Kimia Lainnya (Khusus yang menghasilkan <i>nucleotide (IMP, GMP)</i> dan menggunakan proses <i>bioteknologi dengan bahan baku dari hasil pertanian</i>)

7.	Kelompok Industri Tekstil dan Industri Pakaian Jadi a. Industri Persiapan Serat Tekstil b. Industri Persiapan Serat Tekstil dan Industri Pemintalan Benang dan Industri Pertenunan (kecuali Karung Goni dan Karung Lainnya) c. Industri Persiapan Serat Tekstil dan Industri Pemintalan Benang dan Industri Pertenunan (kecuali Karung Goni dan Karung Lainnya) dan Industri Penyempurnaan Kain dan/atau Industri Pencetakan Kain d. Industri Persiapan Serat Tekstil dan Industri Pemintalan Benang dan Industri Pertenunan (kecuali Karung Goni dan Karung Lainnya) dan Industri Pakaian Jadi dari Tekstil dan Perlengkapannya e. Industri Pertenunan (kecuali Pertenunan Karung Goni dan Karung Lainnya) dan Industri Pakaian Jadi dari Tekstil dan Perlengkapannya	17111 17111 dan 17112 dan 17114 17111 dan 17112 dan 17114 dan 17122 dan/atau 17123 17111 dan 17112 dan 17114 dan 18101 17114 dan 18101	- Serat Rami Terintegrasi (<i>Kapasitas minimal 2.000 ton/tahun benang rami</i>) - Serat Sutra Terintegrasi (<i>Kapasitas minimal 2.000 ton/tahun benang sutera</i>) Industri Persiapan Serat Tekstil dan Pemintalan Benang dan Industri Pertenunan Khusus ATM (Industri Tekstil Terpadu) (<i>Minimal 1.000 Tenaga Kerja</i>) Industri Persiapan Serat Tekstil dan industri Pemintalan Benang dan Industri Pertenunan Khusus ATM dan Industri Penyempurnaan Kain dan/atau Industri Pencetakan Kain (Industri Tekstil Terpadu) (<i>Minimal 1.000 Tenaga Kerja</i>) Industri Persiapan Serat Tekstil dan Pemintalan Benang dan Industri Pertenunan Khusus ATM dan Industri Pakaian Jadi dari Tekstil dan Perlengkapannya (Industri Tekstil Terpadu) (<i>Minimal 1.000 Tenaga Kerja</i>) Industri Pertenunan Khusus ATM dan Industri Pakaian Jadi dari Tekstil dan Perlengkapannya (Industri Tekstil Terpadu) (<i>Minimal 1.000 Tenaga Kerja</i>)
8.	Kelompok Industri Bubur Kertas (Pulp), Kertas dan Kertas Karton / Paper Board a. Industri Bubur Kertas (Pulp) b. Industri Kertas Budaya c. Industri Kertas Berharga d. Industri Kertas Khusus e. Industri Kertas Industri f. Industri Kertas Tissue	21011 21012 21013 21014 21015 21016	*) (Terintegrasi dengan HTI) *) (Terintegrasi dengan Industri Bubur Kertas) Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kertas bandrol, bank notes, cheque paper, watermark paper, materai, perangko dan sejenisnya (Terintegrasi dengan Industri Bubur Kertas) Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kertas khusus, seperti cardiopan, kertas litmus, metallic paper, acid proof paper, kertas pola, kertas tersalut, kertas celupan dan sejenisnya (Terintegrasi dengan Industri Bubur Kertas) *) (Terintegrasi dengan Industri Bubur Kertas) Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kertas rumah tangga (towelling stock, napkins stock, facial tissue, toilet tissue, lens tissue), kertas kapas, kertas sigaret, dan cork tipping paper (Terintegrasi dengan Industri Bubur Kertas) Kayu yang diolah tidak boleh berasal dari hutan alam
9.	Pengilangan Minyak Bumi (Oil Refinery)*)	23201	Pemurnian pengilangan minyak bumi yang menghasilkan gas/LPG, avtur, avigas, naphta, minyak solar, minyak tanah, minyak diesel, minyak bakar, lubricant, waz, solvent/pelarut, residu dan aspal Prioritas untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri
10.	Pembangunan kilang mini gas bumi (Industri Pemurnian dan Pengolahan Gas Bumi)	23202	Kelompok ini mencakup usaha pemurnian dan pengolahan gas bumi menjadi Liquefied Natural Gas (LNG) dan Liquefied Petroleum Gas (LPG)

11.	Kelompok Industri Bahan Kimia Industri a. Industri Kimia Dasar Anorganik Klor dan Alkali b. Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya c. Industri Kimia Dasar Organik yang bersumber dari Hasil Pertanian d. Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak bumi, Gas bumi dan Batubara. e. Industri Kimia Dasar Organik Lainnya f. Industri Karet Buatan	24111 24114 24115 24117 24119 24132	- Industri Garam Industri (Kadar NaCl Minimal 96%) - Natrium Carbonat (Na ₂ CO ₃) - White Carbon - Industri Industri Oleokimia (Industri Turunan Fatty Acid, Fatty Alcohol dan Glycerin) - Industri Bioenergi (Industri Biodiesel, Biooil, dan Bioetanol anhidrat - Industri Biolube - Ethylene, Propylene dan Butadiene serta yang terintegrasi dengan turunannya - Benzene, Xylene dan Toluene serta yang terintegrasi dengan turunannya - Ammonia yang terintegrasi dengan Amonium Nitrate atau Asam Nitrate - Caprolactam Modified Diethanol Amine (MDEA) Karet Teknis Buatan
12.	Kelompok Industri Barang-Barang Kimia Lainnya a. Industri Bahan Farmasi	24231	- Senyawa Derivat Statin - Para Amino Fenol - Sefalosporin - Rifampisin - Kloramfenicol dan Derivatnya - Amoksisilin - Ampisilin - Vitamin B1 - Vitamin C - Bahan Baku Farmasi yang diperoleh dengan proses bioteknologi.
	b. Industri Bahan Kosmetik	24242	Kelompok ini mencakup usaha pembuatan macam-macam kosmetik, seperti: tata rias muka, preparat wangi-wangian, preparat rambut, preparat kuku, preparat perawat kulit, preparat untuk kebersihan badan, preparat cukur, dan kosmetik tradisional Biaya investasi di Pulau Jawa paling sedikit USD 100 Juta Biaya investasi di luar Pulau Jawa paling sedikit USD 50 Juta
13.	Industri Serat Buatan Industri Serat Stapel Buatan	24302	Viscose Rayon Minimum tenaga kerja tahun pertama 1000 orang Untuk perluasan, tambahan tenaga kerja 500 orang untuk tahun pertama
14.	Kelompok Industri Karet dan Barang dari Karet Industri Barang-Barang dari Karet untuk Keperluan Industri	25192	*)
15.	Kelompok Industri Barang-Barang dari Porselin Industri Alat Laboratorium dan Alat Listrik/Teknik dari Porselin	26203	
16.	Kelompok Industri Logam Dasar Besi dan Baja a. Industri Besi dan Baja Dasar (Iron and Steel Making) b. Industri Besi dan Baja Dasar (Iron and Steel Making) s/d Industri Penggilingan Baja (Steel Rolling)	27101 27101 s/d 27102	Industri Pellet Bijih Besi (Pengolahan Bijih Besi) Industri Pembuatan Besi dan Baja dalam Bentuk Dasar sampai Penggilingan Baja (Industri Baja Terintegrasi Proses Kontinyu) (Proses kontinyu mulai dari : - Steel making sampai dengan produk lembaran (plate/sheet) - Steel making sampai dengan produk batangan (steel bar/wire rod)

17.	Kelompok Industri Logam Dasar Bukan Besi		
	a. Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi	27201	Industri Ingot Alumunium (Alumunium Smelting)
	b. Industri Penggilingan Logam Bukan Besi	27202	Industri Pelat Tembaga, Sheet (Lembaran) Tembaga, Industri Pembuatan Kawat Logam (Wire) Tembaga (Kapasitas > 5.000 ton/tahun)
	c. Industri Ekstruksi Logam Bukan Besi	27203	Industri Ekstruksi Tembaga dan Paduannya (rod) (Kapasitas > 10.000 ton/tahun)
	d. Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Logam Bukan Besi dan Baja	27204	Industri Tube, Pipa dari Tembaga dan Paduannya (Kapasitas > 10.000 ton/tahun)
18.	Kelompok Industri Mesin dan Perlengkapannya		
	a. Industri Mesin Uap, Turbin dan Kincir	29111	Industri Turbin Uap, Turbin Gas
	b. Industri Motor Pembakaran Dalam	29112	Industri Motor Diesel (Industri Motor Diesel Stationer dengan daya > 100 HP)
	c. Industri Pompa dan Kompresor	29120	- Industri pompa air (Pompa Cairan Kimia) - Industri kompresor udara dan gas (Industri kompresor angin dengan daya > 10 HP)
	d. Industri Mesin/Peralatan untuk Pengolahan/Pengerjaan Logam	29221	Industri Mesin Perkakas pengerjaan logam
	e. Industri Mesin Tekstil	29263	Industri Mesin Tekstil
	f. Industri Mesin-Mesin Industri Khusus Lainnya	29299	<i>Injection Moulding Machine</i>
19.	Kelompok Industri Motor Listrik, Generator, dan Transformator		
	a. Industri Motor Listrik	31101	Industri Motor Listrik, dengan daya > 375 KW
	b. Industri Mesin Pembangkit Listrik	31102	Industri Generator Listrik, dengan daya > 375 KV A
20.	Kelompok Industri Kimia Elektronika dan Telematika		
	a. Industri Mesin Kantor, Komputasi dan Akuntansi Elektronik	30003	flashDisk, MP3, MP4, Mpeg/Digital Player, peralatan kedokteran digital (MRI), printer jenis laser jet dan desk jet
	b. Industri Lampu Tabung Gas (Lampu Pembuang Listrik)	31502	Lampu Hemat Energi (LHE) terintegrasi dengan komponennya.
	c. Industri Tabung dan Katup Elektronik serta komponen elektronik lainnya	32100	Asesoris untuk MP3 dan MP4, CRT untuk TV berwarna Flat, LCD, Plasma, Integrated Circuit (IC), Mother Board, Smart Card, Compressor untuk AC dan Kulkas, Motor untuk alat listrik rumah tangga, Industri Panel TV Plasma, LCD dan Organic Light Emiting Diode (OLED)
	d. Industri alat transmisi dan alat komunikasi	32200	
	e. Industri radio, televisi, alat-alat rekaman suara dan gambar, dan sejenisnya.	32300	*) TV LCD, TV Plasma, HD TV, CCTV, Rear Projection, High DVD, Conference system, Audio Amplifier, Industri OLED TV
	f. Industri kamera Fotografi	33203	*)
	g. Industri Jasa Konsultasi piranti lunak	72200	*)

21.	Kelompok Industri Alat Angkut Darat a. Industri Mesin/Peralatan untuk Pengolahan/Pengerjaan Logam b. Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih c. Industri perlengkapan dan komponen kendaraan bermotor roda empat atau lebih d. Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor dan sejenisnya	29221 34100 34300 35912	Mould dan Dies, Jig dan Fixtures *) - Engine dan engine part (keseluruhan engine secara utuh termasuk komponennya antara lain : Karburator dan bagiannya, Cylinder Block, Cylinder Liner, Cylinder Head, dan Head Cover, Piston, Ring Piston, dan Crank Case, Crank Shaft, Connecting rod dan lain-lain) - Brake System, Axle & Propeller Shaft, Transmission/Clutch System, Steering System - Injector, Water Pump, Oil Pump, Fuel Pump - Forging component, Die Casting component, Stamping Part - Engine dan Engine Part - Die Casting component, Brake system - Transmission system
22.	Kelompok Industri Pembuatan dan Perbaikan Kapal dan Perahu a. Industri Kapal/Perahu b. Industri peralatan dan perlengkapan kapal	35111 35112	Kapal di atas 50.000 DWT *)
23.	Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi	27201	- Chemical Grade Alumina - Pemurnian Nikel secara Hidrometalurgi - Pengolahan dan pemurnian timah hitam - Pengolahan dan pemurnian seng

Keterangan : *) semua bidang usaha yang termasuk dalam KBLI yang bersangkutan.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan
Bidang Perekonomian dan Industri,

ttd.

SETIO SAPTO NUGROHO

BIDANG USAHA TERTENTU DAN DAERAH TERTENTU

NO.	BIDANG USAHA	KBLI (KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA)	CAKUPAN PRODUK	DAERAH / PROVINSI
1.	Pengembangan tanaman pangan a. Pertanian Padi b. Palawija	01111 01112	Industri perbenihan (2.000-3.000 ton/tahun) Budidaya, dengan prosesing terpadu (>5.000 Ha) Industri perbenihan - Jagung > 3.000 ton - Kedelai > 1.000 ton	Papua papua, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan Jagung: Gorontalo, Lampung; Kedelai: Jawa Timur, Sumatera Utara, Nanggroe Aceh Darussalam, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Jambi
2.	Pengembangan Budidaya Hortikultura a. Pertanian buah-buahan sepanjang tahun b. Pertanian buah-buahan musiman	01132 01132 01131	Pisang (>500 Ha) Nanas (>500 Ha) Mangga (>500 Ha)	Nanggroe Aceh Darussalam, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara Lampung Jawa timur
3.	Kelompok Industri Pengolahan Makanan Industri Pengalengan ikan dan biota perairan lainnya	15121	*)	Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo
4.	Kelompok Industri Pengolahan SDA berbasis Agro a. Industri minyak goreng dari minyak kelapa b. Industri berbagai macam tepung dari padi-padian, biji-bijian, kacang-kacangan, umbi-umbian, dan sejenisnya c. Industri gula pasir d. Industri gula lainnya e. Industri Persiapan Serat Tekstil	15143 15322 15421 15423 17111	*) (Harus terintegrasi usaha budidaya) Tepung dari jagung (Harus terintegrasi usaha budidaya) Gula pasir dari tebu (Kapasitas minimal 70.000 ton gula/tahun, terintegrasi usaha budidaya) Gula dari ubi kayu (Harus terintegrasi usaha budidaya) Serat Kapas (Harus terintegrasi usaha budidaya minimal 500 Ha)	Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo Di luar Jawa Di luar Jawa Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur
5.	Kelompok Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki Industri Penyamakan	19112	Kelompok ini mencakup usaha penyamakan kulit yang berasal dari ternak (sapi, kerbau), ternak kecil (domba, kambing), reptil (buaya, ular,	Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Barat

	Kulit		biawak), ikan (ikan pari, hiu/cucut, kakap, belut) dan hewan lainnya yang di masak dengan chrome nabati, sintesis, samak minyak dan samak kombinasi menjadi kulit tersamak, seperti: wet kulit hiasan, kulit berbulu, kulit lam inasi, kulit patent, kulit jaket, kulit hewan besar, hewan kecil, reptil, ikan/biota perairan, dan hewan lainnya yang tidak dipisahkan dari usaha peternakan atau penangkaran/budidaya, dimasukkan dalam golongan 012 khusus untuk kulit reptil bahan kulit yang berasal dari Indonesia harus berasal dari penangkaran/budidaya	
6.	Kelompok Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton Industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton	21020	*)	Di luar Jawa
7.	Kelompok Industri Barang dari Plastik Industri Kemasan dari Plastik	25205	*)	Di luar Jawa
8.	Kelompok Industri Semen, Kapur, dan Gips Industri Semen	26411	Kelompok ini mencakup usaha pembuatan macam-macam semen, seperti: portland, natural dan jenis semen lainnya	Papua, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Barat, Nanggroe Aceh Darussalam
9.	Kelompok Industri Akumulator Listrik dan Batu Baterai Industri Batu Baterai Kering (Batu Baterai Primer)	31401	Industri Baterai Lithium	Jawa Barat
10.	Kelompok Industri Pembuatan dan Perbaikan Kapal dan Perahu a. Industri Kapal dan Perahu b. Industri Peralatan dan Perlengkapan Kapal	3511 35111 & 35113 35112	Kelompok ini mencakup usaha pembuatan dan perbaikan macam-macam kapal ukuran 5.000 sampai dengan 50.000 DWT yang terbuat dari baja atau bahan logam lainnya Kelompok ini mencakup usaha pembuatan perlengkapan, peralatan dan bagian kapal, seperti: perlengkapan lam bung, akomodasi kerja mesin gladak, alat kemudi, baling-baling, rantai kapal, jangkar kapal, dan alat bongkar muat	Jawa Timur Jawa Timur
11.	Kelompok Industri Furnitur a. Industri Furnitur dari kayu b. Industri Furnitur dari rotan dan/atau bambu	36101 36102	*) *)	Di Luar Jawa Di Luar Jawa

12.	Penangkapan Ikan di Laut dan Pengolahannya (Usaha Terpadu) - Pengalengan - Penggaraman / Pengerinan - Pengasapan - Pembekuan - Pemindangan - Pengolahan / Pengawetan lainnya	05011 dan 15121 s/d 15129	- Tuna - Cakalang - Hiu / Cucut - Layur - Tenggiri - Lumuru - Bawal - Kakap Merah	- Nanggroe Aceh Darussalam ; - Sumatera Utara; - Sumatera Barat; - Bengkulu; - Lampung; - Banten; - Jawa Barat; - Jawa Tengah; - DI Yogyakarta; - Jawa Timur; - Bali; - Nusa Tenggara Barat; - Nusa Tenggara Timur; - Maluku; - Papua.
13.	Penangkapan Crustacea Laut dan Pengolahannya (Usaha Terpadu) - Pengalengan - Penggaraman / Pengerinan - Pengasapan - Pembekuan - Pemindangan - Pengolahan / Pengawetan lainnya	05012 dan 15121 s/d 15129	- Udang - Kepiting - Lobster - Rajungan	- Nanggroe Aceh Darussalam ; - Sumatera Utara; - Sumatera Barat; - Bengkulu; - Lampung; - Banten; - Jawa Barat; - Jawa Tengah; - DI Yogyakarta; - Jawa Timur; - Bali; - Nusa Tenggara Barat; - Nusa Tenggara Timur; - Maluku; - Papua.
14.	Penangkapan Mollusca Laut dan Pengolahannya (Usaha Terpadu) - Pengalengan - Penggaraman / Pengerinan - Pengasapan - Pembekuan - Pemindangan - Pengolahan / Pengawetan lainnya	05013 dan 15121 s/d 15129	- Cumi - Sotong - Teripang - Ubur-ubur	- Nanggroe Aceh Darussalam ; - Sumatera Utara; - Sumatera Barat; - Bengkulu; - Lampung; - Banten; - Jawa Barat; - Jawa Tengah; - DI Yogyakarta; - Jawa Timur; - Bali; - Nusa Tenggara Barat; - Nusa Tenggara Timur; - Maluku; - Papua.
15.	Transshipment Port	Merupakan kesatuan dari : 63100 63210 63220 63321 63290	Kelompok ini mencakup usaha jasa pelayanan pelabuhan transshipment internasional (dermaga, gedung, penundaan kapal, pemanduan, jasa labuh, jasa tambat, jasa dermaga dan penumpukan barang/kontainer, terminal peti kemas, terminal curah cair, terminal curah kering)	Pulau Batam

Keterangan: *) Semua bidang usaha yang termasuk dalam KBLI yang bersangkutan.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan
Bidang Perekonomian dan Industri,

ttd.

SETIO SAPTO NUGROHO